

V. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Proses pengolahan Teh Tayu terdiri dari pemetikan, pelayuan, penggulungan, pengeringan, sortasi, pengeringan dan pengemasan.
2. Peran Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dalam pengembangan Teh Tayu di Desa Ketap Kecamatan Jebus berupa : 1) Perencanaan program, 2) Pendanaan, 3) Penyuluhan dan 4) Monitoring.
3. Partisipasi petani dalam program pengembangan Teh Tayu di Desa Ketap dalam kategori baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian total pendapatan rata-rata yang diterima petani dalam usahatani Teh Tayu per hektar sampai periode empat puluh tahun produksi sebesar Rp. 24.348.760. B/C rasio yang diperoleh lebih dari satu ($1,05 > 1$), maka usahatani Teh Tayu layak untuk diusahakan dan untuk total pendapatan rata-rata yang diterima petani dalam pengolahan Teh Tayu per hektar sampai periode empat puluh tahun produksi sebesar Rp. 395.005.102. Nilai B/C rasio yang diperoleh lebih besar dari satu ($3 > 1$), maka pengolahan Teh Tayu di Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat layak untuk diusahakan.

B. Saran

1. Bagi petani, diharapkan dalam melakukan proses pengolahan Teh Tayu petani dapat menjaga kebersihan misalnya menggunakan sarung tangan dalam proses penggulungan.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat maupun Kecamatan Jebus hendaknya bersama-sama dan fokus dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani Teh Tayu melalui program-program selanjutnya misalnya membuat perizinan (BPOM),